

# Pengantar Ekonomi ( Mikro dan Makro )

Siska Yuli Anita | Hari Wahyuni  
Nurlaila Hanum | Trimardi Jaya Putra  
Yuanita Levany | Miranti Pradipta Utami  
Suhardi | Imam Arrywibowo Satrya Utama  
Dedi Sufriadi | Rizka  
Yenni Agustina | Iwan Prasetyo  
Zakaria | Ratna Mutia  
Ferdinandus Sampe | Niken Larasati Sosodoro



Editor: Nia Kurnia Lestari

# **PENGANTAR EKONOMI (Mikro Dan Makro)**

**Siska Yuli Anita  
Hari Wahyuni  
Nurlaila Hanum  
Trimardi Jaya Putra  
Yuanita Levany  
Miranti Pradipta Utami  
Suhardi  
Imam Arrywibowo Satrya Utama  
Dedi Sufriadi  
Rizka  
Yenni Agustina  
Iwan Prasetyo  
Zakaria  
Ratna Mutia  
Ferdinandus Sampe  
Niken Larasati Sosodoro**

# **PENGANTAR EKONOMI (Mikro Dan Makro)**

## **Penulis:**

Siska Yuli Anita  
Hari Wahyuni  
Nurlaila Hanum  
Trimardi Jaya Putra  
Yuanita Levany  
Miranti Pradipta Utami  
Suhardi  
Imam Arrywibowo Satrya Utama  
Dedi Sufriadi  
Rizka  
Yenni Agustina  
Iwan Prasetyo  
Zakaria  
Ratna Mutia  
Ferdinandus Sampe  
Niken Larasati Sosodoro

Editor : **Nia Kurnia Lestari, M.E.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**  
Desain Cover : **Mochamad Iqbal Munawar, S.T.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **ix, 263**  
E-ISBN : **978-623-09-0911-5**  
Terbit Pada : **November 2022**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka

*Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)

Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com)

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku “Pengantar Ekonomi (Mikro dan Makro)”. Buku yang ada di hadapan pembaca ini, merupakan hasil Kolaborasi Dosen Lintas Perguruan Tinggi.

Pada buku ini terdiri dari: Ruang Lingkup Ekonomi Mikro dan Makro, Teori Perilaku Konsumen dan Produsen, Permintaan, Penawaran dan Ekuilibrium, Konsep Elastisitas, Teori Produksi dan Biaya Produksi, Teori Harga, Pasar Persaingan Sempurna, Pasar Monopoli, Oligopoli dan Monopolistik, Uang dan Lembaga Keuangan, Teori Investasi, Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, Pendapatan Nasional, Inflasi dan Pengangguran, Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.

Dalam penyusunan buku ini masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh penulis, namun dengan kesabaran dan ketekunan serta bantuan dan motivasi dari semua pihak sehingga buku “Pengantar Ekonomi (Mikro dan Makro)” ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dalam penulisan buku-buku selanjutnya.

,November 2022

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 RUANG LINGKUP EKONOMI MIKRO DAN MAKRO</b> .....	<b>1</b>
Ruang Lingkup Ekonomi Mikro .....	1
Ruang Lingkup Ekonomi Makro .....	5
Daftar Pustaka .....	7
Profil Penulis .....	9
<b>BAB 2 TEORI PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN</b> .....	<b>10</b>
Pendahuluan.....	10
Teori Tingkah Laku Konsumen .....	12
Pendekatan Utiliti (nilai guna) Kardinal atau Marginal .....	12
Teknik Memaksimumkan Nilai Guna (Utiliti) .....	14
Pendekatan <i>Utility Ordinal</i> “Kurva Kepuasan Sama” ( <i>Indifference Curve</i> ) .....	15
Garis Anggaran .....	18
Teori Perilaku Produsen.....	19
Fungsi Produksi .....	19
Efisiensi.....	21
Elastisitas Substitusi.....	21
Distribusi Pendapatan .....	22
Daftar Pustaka .....	22
Profil Penulis .....	23
<b>BAB 3 PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN EKUILIBRIUM</b> .....	<b>24</b>
Mekanisme Harga .....	24
Teori Permintaan ( <i>The Theory of Demand</i> ) .....	24
Hukum Permintaan ( <i>The Law of Demand</i> ).....	25

Kurva Permintaan.....	25
Perbedaan antara “Permintaan” dan “Jumlah Barang yang Diminta” .....	29
Permintaan Pasar .....	29
Teori Penawaran ( <i>The Theory of Supply</i> ).....	30
Keseimbangan Pasar ( <i>Market Equilibrium</i> ) .....	33
Pengaruh Perubahan Permintaan dan Penawaran terhadap Keseimbangan .....	35
Daftar Pustaka .....	36
Profil Penulis .....	37
<b>BAB 4 ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN.....</b>	<b>38</b>
Deskripsi.....	38
Elastisitas Permintaan.....	39
Elastisitas Penawaran.....	46
Daftar Pustaka .....	48
Profil Penulis .....	49
<b>BAB 5 TEORI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI.....</b>	<b>50</b>
Pengantar.....	50
Jenis Organisasi Perusahaan.....	51
Teori Produksi.....	56
Biaya Produksi.....	57
Jenis Fungsi Produksi.....	62
Daftar Pustaka .....	77
Profil Penulis .....	79
<b>BAB 6 TEORI HARGA.....</b>	<b>80</b>
Bagaimana Harga Pasar ditentukan.....	80
Memilih Harga dan Juga Kuantitas yang Tersedia .....	84
Keterkaitan antara Perubahan Harga dan Hasil Penjualan .....	87

Stabilitas Harga = Stabilitas Ekonomi .....	88
Harga Eceran Tertinggi .....	89
Daftar Pustaka .....	91
Profil Penulis .....	93
<b>BAB 7 PASAR PERSAINGAN SEMPURNA.....</b>	<b>94</b>
Pendahuluan.....	94
Struktur Pasar.....	95
Contoh Pasar Persaingan Sempurna .....	98
Apa Perbedaan antara Persaingan Sempurna dan Persaingan Tidak Sempurna? .....	100
Ciri-Ciri Persaingan Sempurna.....	101
Teori Versus Realitas Persaingan Sempurna.....	107
Kelebihan Dan Kelemahan Pasar Persaingan Sempurna.....	107
Apakah Perusahaan Untung Dalam Persaingan Sempurna?..	109
Penutup.....	111
Daftar Pustaka .....	112
Profil Penulis .....	113
<b>BAB 8 PASAR MONOPOLI, OLIGOPOLI, DAN MONOPOLISTIK ..</b>	<b>114</b>
Pendahuluan.....	114
Pasar.....	115
Jenis-Jenis Pasar.....	116
Daftar Pustaka .....	123
Profil Penulis .....	125
<b>BAB 9 UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN .....</b>	<b>126</b>
Uang.....	126
Sejarah dan Asal Usul Uang.....	127
Peranan Uang dalam Perekonomian .....	135
Lembaga Keuangan Bank .....	136

Bank dan Pengertiannya.....	138
Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) .....	143
Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank.....	144
Daftar Pustaka .....	146
Profil Penulis .....	147
<b>BAB 10 TEORI INVESTASI .....</b>	<b>148</b>
Pendahuluan.....	148
Definisi Investasi.....	149
Teori Investasi.....	151
Jenis Investasi .....	156
Jenis-Jenis Pengeluaran Investasi .....	156
Kriteria Investasi.....	159
Sumber-Sumber Dana Investasi .....	160
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Investasi .....	161
Kesimpulan .....	162
Daftar Pustaka .....	163
Profil Penulis .....	165
<b>BAB 11 KEBIJAKAN MONETER.....</b>	<b>166</b>
Gambaran Umum Kebijakan Moneter.....	166
Pengertian Kebijakan Moneter.....	167
Instrumen Kebijakan Moneter.....	170
Tujuan Kebijakan Moneter .....	172
Peranan Kebijakan Moneter .....	173
Jenis-Jenis Kebijakan Moneter.....	173
Kebijakan Moneter di Indonesia.....	177
Kebijakan Moneter Ekonomi Terbuka.....	177
Siklus Kegiatan Ekonomi Ditinjau Pada Kebijakan Moneter .	179
Permasalahan Implementasi Kebijakan Moneter .....	180

Daftar Pustaka .....	182
Profil Penulis .....	184
<b>BAB 12 KEBIJAKAN FISKAL .....</b>	<b>185</b>
Pendahuluan.....	185
Tujuan Kebijakan Fiskal.....	185
Instrumen Kebijakan Fiskal .....	187
Pengeluaran Pemerintah ( <i>Government Expenditure</i> ) .....	190
Dampak Kebijakan Fiskal.....	192
Jenis Kebijakan Fiskal .....	196
Daftar Pustaka .....	197
Profil Penulis .....	198
<b>BAB 13 PENDAPATAN NASIONAL .....</b>	<b>199</b>
Pengertian Pendapatan Nasional .....	199
Konsep-Konsep Pendapatan Nasional.....	200
Metode Perhitungan Pendapatan Nasional.....	201
Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional .....	205
Pendapatan Per kapita .....	207
Hubungan Pendapatan Nasional Penduduk dan Pendapatan Per Kapita .....	208
Cara Menghitung Tingkat Pertumbuhan .....	209
Kegunaan Data Dalam Pendapatan Nasional .....	209
Daftar Pustaka .....	212
Profil Penulis .....	213
<b>BAB 14 INFLASI &amp; PENGANGGURAN .....</b>	<b>214</b>
Pendahuluan.....	214
Pengertian Inflasi .....	215
Jenis-jenis Inflasi .....	216
Metode yang Digunakan untuk Pengukuran Tingkat Inflasi.....	217

Dampak yang Terjadi Dari Inflasi.....	218
Pengangguran.....	219
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Regional	228
Hubungan antara Inflasi dan Pengangguran .....	233
Kesimpulan .....	234
Daftar Pustaka .....	234
Profil Penulis .....	237
<b>BAB 15 PERDAGANGAN INTERNASIONAL.....</b>	<b>238</b>
Pendahuluan.....	238
Konsep Perdagangan Internasional.....	239
Teori-Teori Perdagangan Internasional .....	239
Hambatan Perdagangan Internasional.....	245
Perang Dagang dalam Perdagangan Internasional.....	248
Penutup.....	248
Daftar Pustaka .....	249
Profil Penulis .....	252
<b>BAB 16 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN</b>	
<b>EKONOMI.....</b>	<b>253</b>
Pengantar.....	253
Kompleksitas Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan....	253
Contoh Kasus Pembangunan Ekonomi Kota Begajah dan Republik Rakyat Tiongkok .....	255
Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	256
Pengukuran Pembangunan Ekonomi.....	256
Kesimpulan .....	261
Daftar Pustaka .....	261
Profil Penulis .....	263

# BAB 1 RUANG LINGKUP EKONOMI MIKRO DAN MAKRO

**Siska Yuli Anita, M.M.**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

## **Ruang Lingkup Ekonomi Mikro**

Pengertian Ekonomi Mikro adalah ilmu ekonomi yang mempelajari tentang bagian perilaku konsumen serta variabel-variabel ekonomi dalam ruang lingkup yang kecil. Ruang lingkup ekonomi mikro meliputi interaksi di pasar barang, perilaku penjual dan konsumen, interaksi di pasar faktor produksi, teori nilai guna, teori struktur pasar, elastisitas harga dan pasar *input*. Berikut penjelasan lengkapnya:

### **1. Interaksi di Pasar Barang**

Pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan (Belshaw, 1981).

Pendapat lain tentang pasar, pasar merupakan seperangkat pembeli aktual dan juga potensial dari suatu produk atau jasa. Ukuran dari pasar itu sendiri tergantung dengan jumlah orang yang menunjukkan tentang kebutuhan, mempunyai kemampuan dalam bertransaksi. Banyak pemasar yang memandang bahwa penjual dan pembeli sebagai sebuah pasar, dimana penjual tersebut akan mengirimkan produk serta jasa yang mereka produksi dan juga guna menyampaikan atau mengkomunikasikan kepada pasar. Sebagai gantinya, mereka akan mendapatkan uang dan informasi dari pasar tersebut (Amstrong Dan Kotler, 1999).

### Daftar Pustaka

- Abdurachmat dan Maryani, 1998, Geografi Ekonomi. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- Amstrong dan Kotler, 1999, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Delapan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Belshaw, Cyril S. 1981. Tukar-Menukar Tradisional dan Pasar Modern. Jakarta: Gramedia.
- Bernardus Wishman S. Siregar, 2020, Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi Makro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Golden Institute: Jakarta.
- Dumairy, 1996, Perekonomian Indonesia Erlangga: Jakarta.
- Jaidil Kamal, Pasar Faktor Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal An-Nahl Vol. 7, No. 2, Desember 2020, 98 – 105.
- Kotler, Philip & Keller, 2008, Manajemen Pemasaran. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lincoln Arsyad, Stephanus Eri Kusuma, Ekonomika Industri Pendekatan Struktur Perilaku dan Kinerja, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2014, hlm. 98.
- Mudrajad Kuncoro, 2007, Ekonomika Industri Indonesia, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Nasution, M.E., et al, 2006, Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Nina Nurhasanah, 2018, Pengantar Ilmu Ekonomi – Ruang Lingkup Makro Ekonomi, Jakarta.
- Robert A. Baron dkk, 2003, Psikologi sosial, Jakarta: Erlangga.
- Sadono, Sukirno, 1994, Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Samuelson, Nordhaus, 2001, Ilmu Makroekonomi, Edisi 17, PT. Media Global Edukasi.

## Ruang Lingkup Ekonomi Mikro Dan Makro

Sugiarto et al. 2007. *Ekonomi Mikro (sebuah kajian komprehensif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono, 2011, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zakiah dan Bitang Wirawan, *Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, h. 331.

## PROFIL PENULIS



### **Siska Yuli Anita, M.M.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut bermula sejak penulis bekerja pada sektor Perbankan. Selama menekuni bidang pekerjaan tersebut, penulis sembari menempuh Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang S2 pada tahun 2016. Penulis berhasil menyelesaikan Magister pada tahun 2018 dan pada tahun yang sama dengan kelulusan Magister penulis mencoba mengikuti proses perekrutan Aparatur Sipil Negara oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Penulis berhasil lolos pada seleksi tersebut dibawah naungan Kementerian Agama kekhususan instansi yaitu penempatan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Ekonomi, Manajemen dan Bisnis. dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif mengajar sebagai dosen Aparatur Sipil Negara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis juga aktif sebagai peneliti di bidang kepakaran tersebut dan pada tahun 2022 berhasil lolos sebagai anggota penerima hibah penelitian dengan kluster penelitian kolaborasi antara UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, UIN Sumatera Utara Medan, dan UIN Raden Intan Lampung. Selain hal tersebut, penulis juga aktif menulis beberapa jurnal. Beberapa jurnal yang telah terbit ada pada jurnal Nasional maupun jurnal Internasional. Penulis juga menulis beberapa buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara tercinta ini.

Email: [siskayulianita@radenintan.ac.id](mailto:siskayulianita@radenintan.ac.id)

# BAB 2 TEORI PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN

Hari Wahyuni, S.E., M.M.  
Universitas Merdeka Pasuruan

## Pendahuluan

Pasar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dimana terjadi proses transaksi antara pembeli dan penjual yang disebabkan adanya perbedaan tingkat harga, konsumen secara umum belum sepenuhnya mempunyai kemampuan dalam bidang ekonomi terutama terkait pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Kegiatan pemasaran menentukan keinginan pembeli dalam menentukan pilihan hendak memilih barang dan jasa yang dikehendaki, menurut (Mashur Razak, 2016) ada hal-hal yang mempengaruhi keputusan Konsumen, meliputi sebagai berikut:

### 1. Budaya

Merupakan kumpulan nilai, gagasan, perilaku, keyakinan, sikap dan tanda-tanda lain yang mempunyai tujuan untuk membantu individu menjalin komunikasi, melakukan evaluasi sebagai anggota masyarakat. Budaya mencakup hampir semua hal yang mempengaruhi preferensi manusia dalam hal mengambil keputusan bahkan bagaimana mereka memandang dunia sekelilingnya karena budaya merupakan sebuah konsepsi yang komprehensif.

### 2. Kelas Sosial

Kelas sosial berdasarkan suatu hierarki terdiri dari penghargaan (*esteem*), prestise (*prestige*). Terdapat beberapa macam kelas sosial yaitu kelas puncak (*upper*), kelas kedua (*middle*), kelas pekerja (*working*) dan kelas terendah (*lower level*).

$$\sigma = (\text{persentase } \Delta (K/L)) / (\text{persentase } \Delta \text{ MRTS})$$
$$\sigma = (\partial (K/L) \text{ MRTS}) / \partial (\text{MRTS}) (K/L)$$

Menurut Nicholson (1996) dalam Siregar Wishman Bernardus (2020) nilai elastisitas substitusi ( $\sigma$ ) selalu positif jika sepanjang isoquant antara *capital*(modal), *labour* (tenaga kerja) dan "*Marginal Rate of Technical Substitution*"(MRTS) dianggap bergerak dengan arah yang sama.

### Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan terjadi kalau aktifitas produksi merupakan padat modal maknanya jika *capital*(modal) terukur mempunyai fungsi yang lebih utama dari aspek produksi yang lain saat menghasilkan produk luaran (jadi) yang dihasilkan serta terdapat kecondongan pada pendapatan yang dihasilkan seseorang yang mempunyai modal lebih banyak dibandingkan yang mempunyai faktor lain.

### Daftar Pustaka

- Hanani Nuhfil et al (2011) *Ekonomi Mikro*.
- Iswardono (1994) "Teori Ekonomi Mikro.pdf", pp. 1-248.
- Mashur Razak (2016) *Perilaku Konsumen*, Alauddin University Press.
- Safri, H. (2018) 'Pengantar Ilmu Ekonomi', Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Siregar Wishman Bernardus (2020) 'Ekonomi Mikro', in *International Golden Institute*, Jakarta.
- Sugiyanto dan Romadhina Putri Anggun (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*, YPSIM Banten.

### PROFIL PENULIS



#### **Hari Wahyuni, S.E.,M.M.**

Penulis sangat tertarik dengan dunia bisnis dan sangat berminat untuk menjadi entrepreneur hal inilah yang memotivasi dan penulis sangat berminat untuk melanjutkan pendidikan jenjang Strata satu (S1) dibidang Ekonomi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Merdeka Pasuruan pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan studi Strata dua (S2) di prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Merdeka Malang dan berhasil lulus pada tahun 2018.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen. penulis juga ingin mengembangkan bisnis dan untuk meningkatkan karir sebagai dosen profesional, penulis juga aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Penulis menghasilkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan didanai oleh internal perguruan tinggi dan terpublikasi dalam bentuk jurnal terakreditasi Nasional dan penulis juga telah memiliki beberapa hak kekayaan intelektual Selain penelitian dan HAKI, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan karya – karya yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat penulis banggakan dan tercinta ini.

Email Penulis: [yuniprasetya55@gmail.com](mailto:yuniprasetya55@gmail.com)

# BAB 3 PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN EKUILIBRIUM

Nurlaila Hanum, S.E., M.Si.

Universitas Samudra

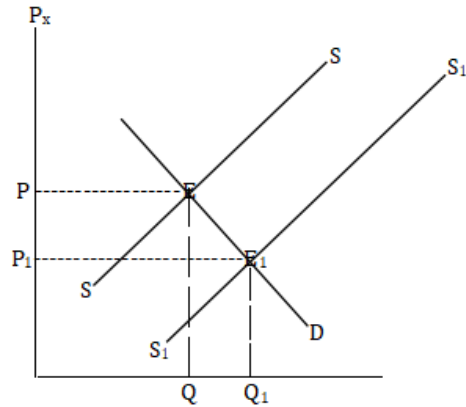
## **Mekanisme Harga**

Proses yang berjalan berdasarkan gaya tarik menarik antara konsumen dan produsen yang berjumpa pada pasar disebut sebagai mekanisme harga. Terjadinya harga setiap barang dan faktor produksi merupakan hasil neto dari kekuatan tarik menarik tersebut.

Harga suatu barang mungkin mengalami kenaikan pada suatu waktu karena gaya tarik konsumen menjadi lebih kuat (permintaan terhadap barang bertambah). Terjadi sebaliknya, jika permintaan konsumen lemah maka harga barangnya turun. Permintaan terhadap suatu barang terjadi karena berguna, sementara penawaran terhadap barang tertentu timbul karena langka. Dua kekuatan yang menentukan harga yaitu permintaan dan penawaran yang berjumpa di pasar (*market*). Dalam ilmu ekonomi, yang disebut Pasar dalam ilmu ekonomi merupakan adalah tiap tempat yang mempertemukan antara pembeli dan penjual suatu benda. Namun, dewasa ini transaksi jual beli dapat terjadi tanpa harus bertemu antara penjual dan pembeli. Dengan demikian, pasar merupakan interaksi antara permintaan dan penawaran.

## **Teori Permintaan (*The Theory of Demand*)**

Teori ini menjelaskan tentang keunikan hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan keunikan tersebut, dapat dibuat kurva permintaan. Menurut Mankiw (2006), permintaan adalah



**Gambar 3.9 Pergeseran Kurva Supply**

Sumber: (dokumen pribadi)

Keterangan:

SS kurva *supply* mula-mula. Adanya pertambahan penawaran SS  $\rightarrow$   $S_1S_1$ . Pergeseran ini menyebabkan keadaan ekuilibrium berpindah dari E ke  $E_1$ . Barang yang diperjualbelikan bertambah dari Q ke  $Q_1$  dan harga turun dari P ke  $P_1$ .

### Daftar Pustaka

- Boediono. (1989). *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis PIE No. 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Nicholson, W. (1999). *Teori Mikroekonomi Edisi Ke-5*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mankiw, G. N. (2006). *Principles of Economics Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soeharno. (2007). *Teori Mikro Ekonomi Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhardi. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan 1*. Yogyakarta: Gava Media.

## PROFIL PENULIS



### **Nurlaila Hanum, S.E., M.Si.**

Penulis lahir di Sigli pada tanggal 25 November 1961. Penulis tertarik terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 1981 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala dengan memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan dan meraih gelar S.E. Penulis kemudian melanjutkan studi S2 pada program studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004 dan meraih gelar M.Si dengan predikat cumlaude.

Penulis aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa, Aceh sejak status kampus masih swasta mulai tahun 1988 hingga sekarang status kampus sudah menjadi perguruan tinggi negeri. Penulis mengampu mata kuliah teori ekonomi mikro dan ekonomi makro pada program studi ekonomi pembangunan, manajemen, dan akuntansi. Penulis pernah menjabat sebagai sekretaris Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai kontribusi dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi.

Email Penulis: [nurlailahanum123@gmail.com](mailto:nurlailahanum123@gmail.com)

# BAB 4 ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

**Trimardi Jaya Putra, S.E., M.Si**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan

## **Deskripsi**

Salah satu kesimpulan dari bab sebelumnya adalah wujudnya hukum permintaan dan penawaran. Jumlah barang yang diminta atau ditawarkan tergantung kepada perubahan harga, *ceteris paribus*. Perubahan tersebut juga bisa disebabkan oleh karena berubahnya pendapatan konsumen dan faktor lainnya. Perubahan jumlah barang yang diminta berbanding terbalik dengan perubahan harga. Artinya kuantitas komoditi yang diminta berhubungan negatif dengan harga (Billas, 1998). Misalnya: bila harga Pokat menaik maka jumlah Pokat yang diminta akan menurun dan sebaliknya bila harga Pokat menurun maka jumlah Pokat yang diminta akan menaik.

Sedangkan perubahan jumlah barang yang ditawarkan berbanding lurus dengan perubahan harga. Artinya jumlah barang yang ditawarkan berhubungan positif dengan harga. Misalnya: bila harga Pisang menaik maka jumlah Pisang yang ditawarkan akan menaik dan sebaliknya bila harga Pisang menurun maka jumlah Pisang yang ditawarkan juga akan menaik.

Namun apakah bila harga Pokat yang ditetapkan oleh produsen naik 10 persen akan menyebabkan jumlah Pokat yang diminta konsumen akan menurun sebesar 10 persen. Jawabannya bisa Iya dan bisa juga tidak. Mungkin saja perubahan harga tersebut menyebabkan berubahnya jumlah barang yang diminta lebih dari 10 persen atau bisa juga kurang dari 10 persen.

Masa amat singkat, adalah jangka waktu di mana para penjual tidak dapat menambah penawaran walaupun harga bertambah dengan pesat. Dengan demikian penawarannya bersifat tidak elastis sempurna.

Jangka pendek, adalah jangka waktu dimana kapasitas alat-alat produksi yang ada tidak dapat ditambah. Tetapi setiap perusahaan masih dapat menaikkan produksi dengan cara menambah jam kerja, memperbaiki manajemen produksi, dan menambah tenaga kerja.

Jangka Panjang, adalah jangka waktu dimana penjual dapat menambah produksi dan jumlah barang yang ditawarkan dengan cara menambah semua faktor produksi baik mesin ataupun faktor berubah. Sehingga sifat elastisitas penawaran dalam jangka panjang adalah elastis.

### Daftar Pustaka

- Arief, S. (1996) *Teori Mikro Ekonomi Dan Makro Lanjutan*. Edisi Kedu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Billas, R.A. (1998) *Microeconomic Theory*. 2nd edn, *Mc Graw Hill*. 2nd edn. Singapore: Mc Graw Hill.
- Boediono (1989) *Ekonomi Mikro. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl., Fair, Ray., O. (2013) *Principles of Microeconomics*, Pearson. Pearson.
- Ferguson, C.E., and J.P.G. (1975) *Microeconomic Theory*. Fourth Edi. New Haven: Yale University.
- Salvatore, D. (1992) *Teori Mikro Ekonomi*. Erlangga.
- Samuelson, P.A.& W.D.N. (1992) *Economics*. 12th Ed. Mc.Graw Hill: International Book Company., Inc.
- Sudarman, A. (1989) *Teori Ekonomi Mikro. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukirno, S. (2003) *Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### PROFIL PENULIS



#### **Trimardi Jaya Putra, S.E., M.Si**

Penulis merupakan alumni dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat. Pada jenjang Strata 1, penulis memilih program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) lulus pada tahun 1992. Sedangkan pada Strata 2 penulis memilih program studi Perencanaan Pembangunan (PPn), lulus pada tahun 2017.

Saat ini penulis merupakan staf pengajar tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Padang dan menjadi pengajar luar biasa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Penulis memiliki kepakaran dibidang Ilmu Ekonomi. Setiap semester memandu beberapa mata kuliah diantaranya mata kuliah Pengantar dan Teori Ekonomi Mikro, Pengantar dan Teori Ekonomi Makro, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang kepakaran tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, Kemenristek DIKTI serta sumber lainnya. Penulis juga aktif menulis buku dan artikel di jurnal tingkat nasional dan Internasional dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Email Penulis: [tjputra1@gmail.com](mailto:tjputra1@gmail.com)

# BAB 5 TEORI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI

Yuanita Levany, SE., M.SI., AK., CA., ASEAN CPA  
STIE Pertiba Pangkalpinang

## Pengantar

Perkembangan di bidang industri memiliki peran penting dalam perekonomian sektor. Kemajuan dunia usaha berkembang pesat baik dalam skala besar maupun skala kecil. Semakin banyaknya industri, persaingan akan tercipta di antara industri serupa. Perusahaan-perusahaan ini adalah perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan sebesar besarnya. Komponen keuntungan formasi adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan biaya merupakan pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu barang atau jasa penentuan biaya harus tepat dan akurat, sehingga biaya barang juga akan menunjukkan nilai yang sebenarnya. Harga jual yang terlalu tinggi akan membuat produk kurang kompetitif di pasar, sementara harga jual terlalu rendah tidak akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Biaya produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan pendapatan perusahaan, jika perusahaan kurang tepat atau salah dalam menentukan biaya produksi, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan. Teori perusahaan menjelaskan bahwa perusahaan berperilaku dengan cara yang sama seperti perilaku konsumen. Artinya sebuah perusahaan menggabungkan *input* dari tenaga kerja, modal, bangunan, dan bahan baku atau komponen jadi untuk menghasilkan *output*.

Jika perusahaan berhasil, *output* lebih berharga daripada *input*. Kegiatan produksi ini berjalan di luar manufaktur (yaitu, membuat

kondisi yang selalu dan seketika tercapai. Jarang bagi perusahaan untuk dicapai dengan tepat, tetapi jarang terjadi pelanggaran substansial terhadap teorema untuk bertahan.

Hanya aspek paling sederhana dari teori yang dijelaskan di atas. Tanpa banyak kesulitan, ini dapat diperluas untuk mencakup perusahaan yang memproduksi lebih dari satu produk, seperti yang dilakukan hampir semua perusahaan. Dengan lebih sulit, ini dapat diterapkan pada perusahaan yang keputusannya memengaruhi harga di mana perusahaan menjual dan membeli (monopoli, persaingan monopolistik, monopsoni). Perilaku perusahaan lain yang menyadari kemungkinan bahwa pesaing mungkin melakukan pembalasan (oligopoli) masih merupakan teori produksi yang menjadi subyek kontroversi dan penelitian.

### Daftar Pustaka

- Asep Mulyana, (2017). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-201, Vol. 17, No. 3.
- Britannica (2022). Theory of Production, Britannica.com
- Dave Lee, (2020). What Is Cost of Production?, indeed.com
- Faried Wijaya M , , (1995). *Seri Pengantar Ekonomika makro Edisi 3* 2008.
- Indeed Editorial Team, (2021). Major Forms of Business Organizations, indeed.com
- Kreps, D. M. (2004). *Microeconomics for managers*. New York, NY: W. W. Norton & Company.
- Nc sa 3.0. (2012). *Managerial Economics Principles (v. 1.0)*, creative commons.
- Pasaribu, R. B. F. (2013). *Pengukuran & Pengendalian Biaya Mutu & Produktivitas (Modul)*. Universitas Gunadarma.

- Persada Abdulrasul, Agung, (2013). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media Edi, Sugiartonos. 2013. *Akuntansi-Biaya-Penggolongan*
- Sadono Sukirno, Alfabeta, Bandung, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga Persada*, Jakarta, 2002
- Stigler, G. J. (1971). The theory of economic regulation. *Bell Journal of Economics and Management Science* 2(1), 3–21.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sunarwo, Hendri. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Caps .

### PROFIL PENULIS



**Yuanita Levany, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan akuntansi, setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, dimulai pada tahun 2004 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk di Universitas Bina Nusantara dengan memilih Fakultas ekonomi jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan profesi Akuntansi di Universitas

Trisakti pada tahun 2010. Selain itu penulis juga menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Trisakti dengan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Akuntansi, dan berhasil lulus di Tahun 2011.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Ekonomi dan Akuntansi. Selain sebagai dosen professional, penulis juga bekerja sebagai praktisi di BUMN pertambangan. Selain itu, penulis juga aktif berorganisasi di Ikatan Akuntan Indonesia di Wilayah Bangka Belitung. Dan untuk mewujudkan karir sebagai praktisi dan dosen professional, penulis pun mulai aktif menulis berbagai buku dan berbagi ilmu serta pengalaman baik dari segi praktisi maupun Akademisi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan membagikan ilmu bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [yuanita.levany@gmail.com](mailto:yuanita.levany@gmail.com)

# BAB 6 TEORI HARGA

**Miranti Pradipta Utami, S.Pd., M.B.A.**

Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi  
Indonesia

## **Bagaimana Harga Pasar ditentukan**

Interaksi antara penawaran dan permintaan telah menyebabkan penetapan harga pasar ini. Pelanggan bersedia membeli sejumlah komoditas, dan pemasok serta produsen bersedia memasok sejumlah barang, jasa, dan produk tertentu yang akan dibuat dengan harga yang dapat diterima kedua belah pihak. Harga di mana pembeli dan penjual barang bersedia melakukan transaksi disebut sebagai "harga pasar" dalam konteks ini. Harga pasar ini dengan demikian ditetapkan melalui diskusi harga antara vendor dan pembeli.

Satu-satunya komponen pendapatan atau bauran pemasaran perusahaan yang menghasilkan laba adalah harga. Keuntungan untuk bisnis juga dipengaruhi langsung oleh harga. Jumlah produk yang dijual dipengaruhi oleh tingkat harga umum. Harga dapat berdampak tidak langsung pada biaya karena *volume* penjualan berdampak pada pengeluaran yang berkaitan dengan efisiensi produksi. Karena penetapan harga mempengaruhi penjualan dan biaya secara keseluruhan, keputusan dan taktik penetapan harga sangat penting di setiap perusahaan.

Sebaliknya, harga sering digunakan sebagai ukuran nilai dari sudut pandang konsumen dalam hal keuntungan yang dirasakan dari barang dan jasa. Proporsi utilitas yang dirasakan terhadap harga dikenal sebagai nilai. Nilai sesuatu meningkat segera setelah utilitas yang dirasakan konsumen melebihi ambang harga tertentu. Konsumen sering membandingkan kapasitas produk atau layanan untuk memenuhi permintaan mereka dengan produk atau layanan serupa ketika menentukan nilai barang atau layanan (alternatif).

kelangkaan pasokan dibandingkan dengan permintaan. Asumsikan bahwa produsen bahan bakar minyak membayar Rp. 11.000 per liter untuk biaya produksi. Ini adalah biaya yang akan kami keluarkan untuk memasok bahan bakar minyak. Bahan bakar minyak dijual seharga Rs 9.500 per liter, sehingga produsen menderita kerugian. Tekanan meningkat ketika harga pasar naik sebesar Rp. 15.000 per liter. Karena harga pemerintah, produsen percaya bahwa mereka seharusnya dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan (yaitu, Rp 4.000 per liter = Rp 15.000-14.000).

Tidak heran, produsen kerap mengurangi stok produk akibat merugi, yang menyebabkan kelangkaan semen di pasaran dan menaikkan biaya. Untuk menjaga kebijakan pembatasan harga, memastikan tidak ada kelangkaan, dan melindungi produsen, negara menawarkan subsidi. Dengan kata lain, ada kelebihan permintaan karena ada kekurangan pasokan ketika harga di bawah harga keseimbangan. Batas harga yang tidak realistis yang diberlakukan oleh pemerintah adalah masalah lain yang dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Boyd, Harper W., Jr. & Orville C. Walker, Jr. (1992). *Marketing Management.: A Strategic Approach*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Case, Karl E. & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro. Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Indek Klompok Gramedia Indeks.
- Gaspersz, Vincent. (2000). *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kelana, S. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran. Alih Bahasa Benyamin Molan Edisi ke 11. Jilid 2*. Jakarta: PT Indek Klompok Gramedia.
- Mankiw, N. G. (2004). *Principles of Economic, 3rd Edition*. Singapore: Cengage Learning Asia.
- Manurung, Mandala. (2010). *Pengenalan Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nicholson, W. (2005). *Microeconomic Theory, Basic Principles and Extensions, Ninth Edition*. Ohio: Thomson South Western.

Pindyck, Robert S. & Rubinfeld, D. L. (2005). *Microeconomics, Sixth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Putong, Iskandar. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

## PROFIL PENULIS



### **Miranti Pradipta Utami, S.Pd., M.B.A.**

Saat bersekolah di SMA Negeri 1 Cirebon pada tahun 2010, penulis mengembangkan minat dalam bisnis. Setelah terus menekuni minat tersebut saat kuliah, penulis memperoleh gelar sarjana dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Bandung dan gelar master dari Universitas Gadjah Mada (UGM) di Yogyakarta dengan jurusan Magister Manajemen.

Kewirausahaan dan manajemen pemasaran adalah dua bidang keahlian penulis. Selain berpartisipasi di beberapa platform yang mendukung UMKM di seluruh Indonesia, penulis saat ini aktif di industri perhotelan dengan nama "Wien Homestay", bisnis EOA Gold, dan penyedia layanan logo/karakter untuk NFT. Ia juga mendukung para pelaku yang merupakan pelaku UMKM dan peternak lebah di kawasan Kuningan Jawa Barat. Penulis juga terlibat dalam menyediakan UMKM yang ingin memanfaatkan ilmunya dengan pelatihan dan kursus singkat baik offline maupun online. Selain itu, penulis adalah peneliti di bidang spesialisasinya untuk mengejar karir sebagai dosen profesional. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta perguruan tinggi dalam negeri telah berkontribusi mendanai beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penulis aktif menulis buku selain melakukan penelitian dengan harapan dapat bermanfaat bagi tanah dan bangsa tercinta ini.

Email Penulis: [mputami02@gmail.com](mailto:mputami02@gmail.com)

# BAB 7 PASAR PERSAINGAN SEMPURNA

**Dr. (C). Suhardi, S.E., M.Sc., Ak, CA.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiba Pangkalpinang

## **POIN KUNCI**

1. Persaingan sempurna adalah jenis struktur pasar yang ideal di mana semua produsen dan konsumen memiliki informasi yang lengkap dan simetris serta tidak ada biaya transaksi.
2. Ada sejumlah besar produsen dan konsumen yang bersaing satu sama lain dalam lingkungan semacam ini.
3. Persaingan sempurna secara teoritis merupakan kebalikan dari pasar monopolistik.
4. Karena semua pasar nyata ada di luar bidang model persaingan sempurna, masing-masing dapat diklasifikasikan sebagai tidak sempurna.
5. Kebalikan dari persaingan sempurna adalah persaingan tidak sempurna, yang terjadi ketika pasar melanggar prinsip abstrak persaingan murni atau sempurna neoklasik

## **Pendahuluan**

Pemahaman yang kuat tentang ekonomi dan keuangan dapat membantu pemilik usaha kecil dalam mengelola perusahaan mereka. Persaingan antara perusahaan yang berbeda merupakan topik utama dalam ekonomi yang juga sangat penting untuk usaha kecil. Persaingan murni atau persaingan sempurna merupakan teori ekonomi yang mencoba menggambarkan bagaimana pasar kompetitif tertentu berfungsi.

Persaingan sempurna didefinisikan oleh banyak perusahaan pesaing yang menjual produk serupa. Dalam persaingan sempurna,

## Daftar Pustaka

- Acemoglu, Daron; Laibson, David, and List, John. 2021. *Macroeconomics*, Global Edition. Pearson
- Assous, Michaël and Carret, Vincent. 2022. *Modeling Economic Instability: A History of Early Macroeconomics*. Springer Studies in the History of Economic Thought. Springer.
- Boediono. 1982. *Ekonomi Mikro*. Seri Sinopsis PIE No. 1, BPFE, Yogyakarta
- Campbell McConnell, Stanley Brue, Sean Flynn. 2020. *Microeconomics*. McGraw Hill
- Mankiw, N. Gregory. 2021. *Brief principles of Macroeconomics*. Cengage Learning
- Mankiw, N. Gregory. 2021. *Principles of Microeconomics*. Cengage Learning
- Kneebone, Ronald David; Mankiw, N. Gregory; and McKenzie, Kenneth James. 2021. *Principles of Microeconomics*. Cengage Learning
- Krugman, Paul and Wells, Robin. 2021. *Macroeconomics*. Macmillan Higher Education
- Osborne, Martin J. and Rubinstein, Ariel. 2020. *Models in Microeconomic Theory*. Cambridge, UK: Open Book Publishers, 2020, <https://doi.org/10.11647/OBP.0204>.
- Pullen, John. 2021. *The Macroeconomics of Malthus*. Routledge Studies in the History of Economics. Routledge
- Thomas, Alex M. 2021. *Macroeconomics: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Wang, Susheng. 2018. *Microeconomic Theory Fourth Edition*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0041-7>

## PROFIL PENULIS



**Dr. (C). Suhardi, S.E., M.Sc., Ak, CA.**

Lahir di Bangka 25 Oktober 1977. Menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Pangkalpinang pada tahun 1997. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Program Studi Akuntansi 2002. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Sains Ilmu Akuntansi Program Magister

Sains dan Doktor Universitas Gadjah Mada tahun 2007, dan Saat ini Penulis sedang menyelesaikan Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Borobudur. Penulis juga pernah menempuh Pendidikan Magister Manajemen dan Program Doktor Akuntansi. Saat ini penulis adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiba Pangkalpinang, Bangka Belitung. Penulis juga pernah menjadi Timsel Bawaslu Prov/Kab/Kota Babel, Tim Investasi daerah, Badan Pengawas PDAM, dan Direktur Keuangan BUMD. Penulis aktif sebagai peneliti di bidang akuntansi, keuangan, manajemen dan ekonomi. Selain itu, penulis juga sebagai konsultan keuangan dan manajemen. Adapun karya buku yang telah ditulisnya, diantaranya berjudul:

1. Technopreneurship: Inovasi Bisnis di Era Digital,
2. Transformasi Indonesia Menuju cashless Society,
3. Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer,
4. Perilaku Organisasi,
5. Manajemen Risiko Fraud,
6. Akuntansi Pengantar I,

Email Penulis: [mashardy@gmail.com](mailto:mashardy@gmail.com)

# **BAB 8 PASAR MONOPOLI, OLIGOPOLI, DAN MONOPOLISTIK**

**Imam Arrywibowo Satrya Utama,S.E.,M.Si**  
Universitas Balikpapan

## **Pendahuluan**

Transaksi pertukaran barang dan jasa sejatinya sudah berlangsung sejak zaman dahulu. Manusia membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dengan cara melalui pertukaran barang ataupun jasa. Pasar dijadikan tempat dimana manusia berkumpul dan berinteraksi dengan yang lainnya sebagai penjual dan pembeli. Berdasarkan hal tersebut, ditinjau dari segi penjual dan pembeli maka pasar dibagi menjadi dua jenis yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang mana terdapat banyak penjual dan pembeli dalam satu tempat. Dalam pasar persaingan sempurna baik penjual maupun pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan di pasar.

Pasar persaingan tidak sempurna merupakan suatu keadaan pasar dimana tidak terpenuhinya suatu kondisi yang termasuk ke dalam ciri-ciri pasar persaingan sempurna, dengan kata lain pasar persaingan tidak sempurna tidak memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam pasar persaingan sempurna baik salah satunya ataupun seluruhnya. Berdasarkan hal tersebut, maka pasar persaingan tidak sempurna dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain: pasar monopoli, pasar oligopoli, persaingan monopolistik, pasar monopsoni dan pasar oligopoli. Sebelum menguraikan pasar monopoli, oligopoli dan monopolistik, tentu kita harus mengetahui terlebih dahulu fungsi pasar itu sendiri. Secara umum pasar berfungsi sebagai sebuah mata rantai dimana penjual dan pembeli saling terkait

## **Pasar Monopoli, Oligopoli, Dan Monopolistik**

- Lia Amaliawati, Asfia Murni, 2014. *Ekonomika Mikro*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ma'ruf, Hendri, 2006. *Pemasaran Ritel*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory dkk. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sa'dyah, Chumidatus. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X (BSE)*. Jakarta: PP-Depdiknas.
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*, P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.

## **PROFIL PENULIS**



**Imam Arrywibowo Satrya Utama, S.E.,M.Si**

Lahir di Bandung 24 Juni 1973. Riwayat Pendidikan Penulis. Gelar Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas 17 Agustus 1945, mendapatkan Ijazah Tahun 2000. Program Magister Keuangan Daerah Jurusan Manajemen Keuangan Daerah Universitas Hasanuddin mendapatkan ijazah 2005.

Riwayat Pekerjaan Penulis. Pernah menjabat WR III Bidang Kemahasiswaan Alumni Dan Admisi dari Tahun 2016 Sampai Sekarang di Universitas Balikpapan. Penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan dari tahun 2010 sampai sekarang. Mata kuliah yang di ampu antara lain Pengantar Ilmu Ekonomi, Teori Ekonomi Makro, Teori Ekonomi Mikro, Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia.

Email Penulis: [bidangumuniba@gmail.com](mailto:bidangumuniba@gmail.com)

# BAB 9 UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

**Dedi Sufriadi, S.E., M.Si.**

Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

## **Uang**

Masyarakat membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan uang, kita dapat membeli barang-barang yang dibutuhkan seperti makanan ataupun pakaian. Uang bukan hanya bisa digunakan membeli barang, namun juga bisa dimanfaatkan untuk membeli jasa seperti: laundry, membayar les, menjahit baju, cukur rambut, memperbaiki sepeda, dan lain sebagainya. Uang dapat masyarakat dapatkan dengan bekerja. Beberapa fungsi uang di kegiatan ekonomi yaitu: alat tukar, alat ukur, membayar jasa & barang, serta alat untuk mengumpulkan kekayaan. Jadi dapat dikatakan bahwa uang adalah alat yang memperlancar dan mempermudah pemenuhan kebutuhan masyarakat

### **1. Pengertian Uang**

Setiap masyarakat membutuhkan uang untuk membeli jasa ataupun barang yang dibutuhkan dan diinginkan. Definisi uang berdasarkan pendapat para ekonom yaitu: sesuatu yang diterima dan digunakan untuk membayar barang dan/atau jasa. Uang juga sering dikatakan untuk menyatakan pendapatan atau kekayaan (Mishkin, 2008).

### **2. Syarat Uang**

Syarat-syarat agar sebuah benda atau barang dapat berfungsi sebagai uang, misalnya:

- a. Mudah disimpan;
- b. Diterima secara umum;

didapatkan melalui cara memilih pinjaman bermasalah yang didapat dari perusahaan lain serta melakukan pengelolaan terhadap penjualan piutang pada perusahaan yang memerlukan.

### 8. Perusahaan Modal Ventura

Perusahaan ini berrisiko tinggi, hal ini dikarenakan usaha perusahaan modal ventura ialah memberi pinjaman tanpa adanya jaminan.

### 9. Dana Pensiun

Perusahaan dengan kegiatan utama mengelola dana pensiun di perusahaan. Dana tersebut didapat dari potongan gaji karyawan di tiap bulan. Selain itu, dana yang telah dihimpun oleh peserta dana pensiun oleh manajemen akan digilir atau digarap dengan berinvestasi pada sektor-sektor yang dapat menguntungkan perusahaan. PT Taspen merupakan perusahaan yang mengelola dana pension di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Hery. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Gramedia.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan - Buku 1* (Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G (ed.); VIII). Penerbit Salemba Empat.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Zain, I. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi I). Deepublish Publisher.

### PROFIL PENULIS



#### **Dedi Sufriadi, S.E., M.Si.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi bermula pada saat penulis memilih untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada Program Studi Ekonomi Studi Pembangunan tahun 2005 dan berhasil lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan yang linear di Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan mendapatkan predikat Magister pada tahun 2016. Saat ini penulis sebagai dosen tetap tersertifikasi di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dan sebagai Dosen Luar Biasa di beberapa perguruan tinggi di Aceh.

Penulis memiliki kepakaran di bidang ekonomi murni dan kewirausahaan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakaran tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [dedisufriadi@serambimekkah.ac.id](mailto:dedisufriadi@serambimekkah.ac.id)

# BAB 10 TEORI INVESTASI

**Rizka, S.E., M.Si.**

Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Univ. Serambi Mekkah

## **Pendahuluan**

Investasi termasuk sebuah kegiatan yang telah diketahui masyarakat. Hasil dari investasi yang bersifat menjanjikan dengan adanya setoran modal awal dan pada akhirnya akan memperoleh keuntungan memuaskan. Hal ini menjadikan investasi sering dihubungkan dengan modal awal berbentuk penanaman modal ataupun saham. Para pengusaha pada saat ini berlomba-lomba menambah pasar modal. Investasi seringkali diartikan penanaman modal oleh investor. Investasi merupakan penunjang pembangunan di suatu sektor sekaligus dapat membantu pasar pekonomian berbentuk ekspor, visa, penyedia lowongan kerja, impor, dan meningkatkan devisa negara. Realita yang terjadi menunjukkan jika setiap tahun terjadi pertumbuhan investasi dengan signifikan, hal ini bisa meningkatkan kesejahteraan negara & masyarakat. Hal ini melatarbelakangi para investor untuk berlomba-lomba menyisihkan dana untuk berinvestasi. Uraian tersebut menunjukkan jika investasi berperan penting dalam upaya penanggulangan SDM dan SDA, terkhusus bagi negara berkembang dengan sumber daya alam melimpah tetapi tidak bisa mengolahnya dikarenakan keterbatasan pengetahuan.

Ahli-ahli makroekonomi memakai kata-kata yang biasa menggunakan cara spesifik dan baru, hal ini menjadikan para pemula di ilmu makroekonomi menjadi bingung. Salah satu contohnya ialah dengan adanya istilah “investasi”, munculnya kebingungan tersebut dikarenakan investasi yang dimaksud adalah investasi individu dan bukanlah investasi yang ditujukan dalam perekonomian secara menyeluruh. Pengertian investasi, berdasarkan ahli-ahli makroekonomi yaitu: membentuk modal baru. Investasi merupakan

Investasi pada hakikatnya adalah menempatkan sejumlah dana sekarang dengan adanya harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari.

### Daftar Pustaka

- Curatman, A., 2010. *Teori Ekonomi Makro*. Deepublish.
- Ernita, D., Syofyan, E. Amar, S., 2013. Analisis pertumbuhan, investasi, ekonomi, serta konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2).
- Fatihudin, D., 2019. *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*. Deepublish.
- Herlianto, D., 2017. TEORI PORTOPOLIO DAN ANALISIS INVESTASI.
- Hidayat, R., Alliyah, S., Sari, D.A. and Dewi, N.G., 2022. *Investasi Berbasis Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM*. Penerbit NEM.
- Kambono, H. and Marpaung, E.I., 2020. Pengaruh investasi dalam negeri & investasi asing. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), pp.137-145.
- Lubis, P. and Zulam, S.B., 2016. Analisis faktor yang memengaruhi permintaan investasi. *Jurnal Perspektif Ekonomi*, 2(2), pp.147-166.
- Mahastanti, L.A., 2011. Faktor-faktor yang investor pertimbangkan dalam berinvestasi. *Jurnal Manajemen*, 4(3).
- Mubyarto, M., 2003. Teori Investasi & Pertumbuhan Ekonomi. *JIEB*, 18(3).
- Nisa, A., 2017. Pengaruh modal minimal investasi, pemahaman investasi, motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. *PETA*, 2(2), pp.22-35.
- Putri, R.A. and Yuyun, I., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), pp.197-209.

- Rahayu, T.I., 2010. TEORI PEMBANGUNAN DUNIA KE-3 DALAM TEORI MODERNISASI SUB TEORI HARROD-DOMAR: vol. 06 no. 01 2010. *Gema Eksos*, 6(01), pp.069-082.
- Rahmah, M., 2020. Hukum Investasi.
- Rahmi Jened, S.H., 2016. *Teori dan kebijakan hukum investasi langsung:(Direct Investment)*. Prenada Media.
- Setia Mulyawan, S., 2015. Manajemen keuangan.
- Sri Mulyono, S.E., Werastuti, D.N.S., Siswadi Sululing, S.E., Ak, M., Iryani, S.E., Wahidahwati, S.E., Kelen, L.H.S., Hermaya Ompusunggu, S.E., Ak, M., Widaryanti, S.E. and AKT, C., 2022. *Teori Portofolio dan Analsis Investasi*. Media Sains Indonesia.
- Sutawijaya, A. and Zulfahmi, Z., 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia. *Trikonomika*, 12(1), pp.32-39.
- Warsita, R., 2011. Sistem Ekonomi Indonesia.
- Wilantari, R.N., 2021. Peran Pendidikan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Teori Absolute Income. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 13(1), pp.20-26.
- Zacharias, J.A., 2020. *Teori Portofolio Investasi*. Penerbit Lakeisha.

## PROFIL PENULIS



### **Rizka, S.E.,M.Si**

Penulis lahir di Banda Aceh Provinsi Aceh tahun 1980. Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi dimulai pada tahun 1999 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk kuliah pada Fakultas Ekonomi di Banda Aceh, dengan memilih jurusan Akuntansi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah kuala. Pada tahun 2010 melanjutkan studi di Program Pasca sarjana Universitas Syiah kuala, dan berhasil meraih gelar Master nya di bidang ilmu Akuntansi.

Penulis kini aktif di FKIP Universitas Serambi Mekkah dengan menjadi dosen pada beberapa mata kuliah seperti Pengantar Akuntansi, Akuntansi sektor publik dan beberapa mata kuliah lainnya. Pengalaman kerja sebelumnya berawal dari tahun 2004 hingga tahun 2017 menjadi staf pada RTI Internasional Development program USAID DBE-1 dan program USAID Prioritas sebagai akuntan. Sedangkan organisasi saat ini aktif sebagai pengurus Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) DPW Aceh dari tahun 2018 hingga sekarang. Penulis juga pernah menulis buku Akuntansi Keuangan Menengah: Sesuai PSAK dan IFRS yang diterbitkan MADENATERA tahun 2020, dan pada tahun 2021 menulis buku dengan judul Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Sejak Usia Dini : Kiat Sukses dengan Semangat Nilai-Nilai ke-Acehan Edisi Pertama yang diterbitkan K-Media Yogyakarta,2021.

Email Penulis: rizka@serambimekkah.ac.id

# BAB 11 KEBIJAKAN MONETER

Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.  
Universitas Serambi Mekkah

## Gambaran Umum Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan otoritas moneter, juga dikenal sebagai bank sentral. Untuk mencapai perluasan kegiatan ekonomi yang diinginkan, kebijakan moneter memerlukan pengendalian jumlah moneter. Pada kenyataannya, stabilitas ekonomi makro adalah tujuan dari kegiatan ekonomi. Contohnya termasuk stabilitas harga (inflasi rendah), pertumbuhan *output* riil (pertumbuhan ekonomi), dan berbagai kesempatan kerja. Siklus kegiatan ekonomi, sifat tertutup atau terbuka ekonomi suatu negara, dan faktor ekonomi fundamental lainnya biasanya dipertimbangkan ketika menerapkan kebijakan ekonomi makro.

Kebijakan ekonomi makro sangat bergantung pada kebijakan moneter yang telah dibahas sebelumnya. Setiap negara menerapkan strategi kebijakan moneter dengan cara yang berbeda, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan mekanisme transmisi yang dianggap dapat diterapkan terhadap perekonomian yang bersangkutan. Strategi dan transmisi yang dipilih menjadi landasan bagi pengembangan kerangka operasional kebijakan moneter.

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk mengarahkan kebijakan moneter suatu negara. Di Indonesia kewenangan tersebut dipegang oleh Bank Indonesia (BI). diatur dengan Undang-Undang No:3 Tahun 2004 Perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain mencerminkan tujuan BI untuk menstabilkan nilai rupiah terhadap barang dan jasa. Untuk mendukung upaya mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia bertumpu pada tiga pilar atau tiga tugas utama termasuk menjaga dan

uang" adalah sasaran operasional kebijakan moneter, Persyaratan mendasar berikut harus dipenuhi oleh sasaran operasional yang baik:

1. Jumlah tersebut harus diukur secara akurat oleh Bank Sentral dalam waktu sesingkat-singkatnya.
2. Dapat dikendalikan atau dikendalikan oleh Bank Sentral dengan mengubah instrumen kebijakan moneter. Dalam waktu yang sangat singkat, Bank Sentral harus dapat mengimbangi pengaruh faktor lain jika ada yang dapat mengubah ukuran target operasional.
3. Perubahan ukuran target operasional selama periode waktu berikutnya atau jangka menengah harus didominasi oleh perubahan variabel ekonomi yang dipilih sebagai indikator.

Alasan menggunakan target operasional ini juga karena kurangnya informasi yang tepat. Kemudian mengapa Bank Sentral tidak langsung saja berusaha mempengaruhi indikator-indikator tersebut karena dalam jangka waktu pendek seringkali indikator tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Sehingga jika variabel indikator itu dipakai sebagai target operasional maka bisa jadi informasi yang diberikan akan salah..

### Daftar Pustaka

- Budiono. 1994. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Kusumawardani, Dewi. 2009. *Ekonomi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.
- Mardiasmo. 2015. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mulyani, Endang&Wahyuni, Daru. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2 SMA / MA Kelas XI*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE

- Rahadja, Prathama. 2005. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomin Universitas Indonesia.
- Rahardja P, Mandala Maunurung. 2005. " *Teori ekonomi Makro: suatu pengantar, edisi kedua*". Jakarta. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- S, Alam. 2014. *Buku ekonomi SMA kelas XI*. Jakarta: Esis.
- Samuelson, Nordhaus. 2001. *Ilmu Makroekonomi Edisi 17*, PT. Media Global Edukasi.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, dkk. 2012. *Ekonomi 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT. Tiga Serangkai.
- T. Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Revisi*. Penerbit Kanisius.

## **PROFIL PENULIS**



### **Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.**

Kketertarikan penulis terhadap menulis bermula pada saat penulis menempuh pendidikan pada jenjang SMA di SMAN 7 Banda Aceh, kemudian melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada FKIP Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2006 dan berhasil lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan yang linear di Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang dan mendapatkan predikat Magister pada tahun 2013. Saat ini penulis sebagai dosen tetap tersertifikasi di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan dan ekonomi murni, untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis puisi sebagai hobi penulis membaca dan menulis puisi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [yenniagustina@serambimekkah.ac.id](mailto:yenniagustina@serambimekkah.ac.id)

# BAB 12 KEBIJAKAN FISKAL

**Iwan Prasetyo, S.E., M.M.**

Politeknik Rukun Abdi Luhur (POLTEKUN)

## **Pendahuluan**

Kebijakan fiskal merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah didalam mengelola atau mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik atau diinginkan dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah Jadi dapat disimpulkan kebijakan fiskal mempunyai tujuan yang sama persis dengan kebijakan moneter. Letak perbedaan diantara kebijakan tersebut adalah pada instrumen kebijakannya jika di dalam kebijakan moneter pemerintah mengendalikan jumlah uang yang beredar maka dalam kebijakan fiskal pemerintah mengendalikan penerimaan dan pengeluaran (Prathama Raharhja, 2016). Dalam teori makroekonomi penerimaan pemerintah diasumsikan terdiri kegiatan yaitu penerimaan berasal dari penerimaan sedangkan untuk pengeluarannya terdiri dari pengeluaran pemerintah, Dengan adanya kebijaka ini akan merangsang tumbuhnya perekonomian, hal tersebut dikarenakan adanya upaya dalam peningkatan sarana dan prasarana dalam mendukung aktivitas yang mampu menunjang kegiatan perekonomian pada suatu negara (Iwan Prasetyo, 2021)

## **Tujuan Kebijakan Fiskal**

Dibawah ini akan dijelaskan secara detail mengenai tujuan yang ingin dicapai pemerintah dalam melakukan kebijakan fiskal menurut (Alan, 2014) antara lain :

### **1. Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia dan Mengurangi Pengangguran**

Kebanyakan permasalahan pada negara berkembang adalah meningkatnya jumlah pengangguran pada usia yang dibilang masih sangat produktif. Hal ini terjadi dikarenakan

### 2. Kebijakan Fiskal Kontraktual

Yang dimaksud dengan kebijakan fiskal kontraktual adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memangkas pengeluaran agregat untuk pengadaan barang dan jasa dan memperbesar pendapatan pemerintah melalui penerimaan pajak. Kebijakan ini mempunyai tujuan menekan daya beli masyarakat dan menghilangkan inflasi. Jenis kebijakan fiskal kontraktual ini ini dikeluarkan oleh pemerintah ketika ekonomi berada dalam mode pertumbuhan yang mulai terlalu panas untuk mengurangi tekanan permintaan.

Contoh dari kebijakan perpajakan tersebut adalah Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia, yang memerintahkan agar Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPHOP) dinaikkan menjadi 35%, terutama bagi mereka yang berpenghasilan tinggi.

### Daftar Pustaka

- Alam. S. (2014) *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Damayanti, Theresia Woro. (2005). *Perpajakan Indonesia*. Salatiga : Andi.
- Mangkoesebroto, G. (1994). *Kebijakan publik Indonesia substansi dan urgensi*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Prasetyo, Iwan. (2021). *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Kita Menulis.
- Sadono Sukirno. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sadono, Sukirno. (2013). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Garfindo Perkasa.
- Wahyudi. (2020). *Pengeluaran Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Proseding Seminar akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020. ISBN 978-602-53460-5-7 103. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Tanjung pura Indonesia.

## PROFIL PENULIS



### **Iwan Prasetyo. S.E.,M.M.**

lahir di Jepara 2 September 1988. Dimana pendidikan formal S1 dan S2 pada Universtas Semarang, dengan mengambil kosentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengalaman mengajar pada tahun 2018 s.d 2020 di Universitas Semarang jurusan Manajemen sebagai dosen Tetap. Dan saat ini menjadi Kaprodi sekaligus dosen tetap di

DIII- Manajemen Logistik. Penulis dari awal mempunyai ketertarikan dalam bidang manajemen terutama manajemen sumber daya manusia sebagai kajian utama dan beberapa karya tulis mengenai kajian MSDM telah terpublikasikan.

Email Penulis: [iwanpras\\_0988@yahoo.com](mailto:iwanpras_0988@yahoo.com)

# BAB 13 PENDAPATAN NASIONAL

Zakaria, S.Pd., M.Si

Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

## Pengertian Pendapatan Nasional

Berdasarkan (Sukirno, 2015) pengertian pendapatan nasional ialah jumlah pendapatan yang didapatkan faktor-faktor produksi yang dimanfaatkan untuk memproduksi jasa/barang di tahun yang sudah ditentukan. Kondisi perekonomian di sebuah negara bisa diketahui dari pendapatan nasional, hal ini diketahui dari harga konstan ataupun harga yang berlaku. Sebuah negara akan mempunyai pendapatan nasional yang tinggi apabila SDM dan SDA didalamnya berkualitas dan melimpah (Putong, 2015).

Arti pendapatan nasional bisa ditinjau berdasarkan tiga sudut berikut:

- 1. Arus Pendapatan**, Pendapatan nasional merupakan pendapatan yang didapat selama setahun oleh pemilik faktor-faktor produksi yang ada di dalam negeri. Hal ini menunjukkan jika pendapatan nasional merupakan tarif sewa tanah yang didapatkan pemilik tanah, ditambah dengan bunga yang didapatkan dari pemilik modal, dengan ditambah upah para pekerja, dan selain keuntungan yang pengusaha terima.
- 2. Arus Produksi Jasa & Barang**, Pendapatan nasional merupakan nilai yang berasal dari jasa dan barang yang diproduksi pada jangka waktu satu tahun dengan menerapkan harga pasar pada masa sekarang oleh penduduk yang tinggal di negara tersebut.
- 3. Arus Pengeluaran**, merupakan pengeluaran perusahaan negara dalam jangka waktu setahun. Hal ini menunjukkan jika pendapatan nasional adalah penjumlahan dari pengeluaran luar negeri,

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan dengan membandingkan pendapatan nasional riil pada tahun tertentu dengan pendapatan riil sebelumnya. Setiap negara menginginkan pertumbuhan ekonomi yang cepat untuk secara konsisten mencapai kesempatan kerja penuh. Namun, kondisi ini sulit dicapai. Pertumbuhan ekonomi dapat diklasifikasikan sebagai "stimulatif" jika tingkat yang dicapai dapat menurunkan tingkat pengangguran. Setidaknya setiap negara harus berusaha meningkatkan pertumbuhannya di atas pertumbuhan penduduknya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan per kapitanya (atau tingkat kesejahteraan masyarakatnya).

### **3. Memberi Gambaran Mengenai Taraf Kemakmuran**

Pendapatan per kapita penduduk dari berbagai negara selalu digunakan sebagai ukuran kasar untuk menentukan kekayaan/tingkat kemakmuran penduduknya. Data tersebut memberikan gambaran kasar tentang berapa banyak uang yang dimiliki seseorang dan dibelanjakan per tahun.

### **4. Data Asas untuk Membuat Ramalan dan Perencanaan**

Data pendapatan nasional dari tahun ke tahun dapat memberikan informasi penting tentang karakteristik kegiatan ekonomi, seperti tingkat pertumbuhan yang dicapai dan sektor-sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan tersebut, perkembangan industri (industri) dan sektor ekspor, serta berbagai informasi lainnya. Berdasarkan informasi tersebut prakiraan dapat dibuat untuk situasi ekonomi masa depan, dan perusahaan dapat merencanakan kegiatan keuangan mereka di masa depan berdasarkan prakiraan tersebut. Informasi tersebut juga berguna bagi pemerintah dalam penyusunan rencana ekonomi untuk pelaksanaan pembangunan ke depan, misalnya dalam mengantisipasi tingkat pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai, perkembangan investasi dan ekspor, serta peningkatan lapangan kerja riil.

### Daftar Pustaka

- Chabibah. (2019). *Ensiklopedia Pendapatan Nasional*. Alprin.
- Mankiw, G. N. (2013). *Teori Makro Ekonomi (Imam Nurmawan. Terjemahan)* (Buku Asli). Erlangga.
- Putong, I. (2015). *Pengantar Ekonomi Makro*. Mitra Wacana Media.
- Sukirno, S. (2015). *MAKROEKONOMI: Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Press.

## PROFIL PENULIS



### **Zakaria, S.Pd., M.Si**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi bermula pada saat penulis memilih untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh tahun 2003 dan berhasil lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan strata magister pada Prodi Ilmu

Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan mendapatkan predikat Magister di tahun 2017. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap tersertifikasi di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dan dipercayakan menduduki jabatan struktural sebagai Wakil Dekan FKIP Bidang Kemahasiswaan dan Alumni periode 2022-2024. Selain itu penulis juga pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Prodi Pendidikan Ekonomi periode tahun 2019-2022.

Penulis memiliki kepakaran di bidang ekonomi murni dan manajemen sumber daya. Penulis aktif meneliti di bidang kepakarannya, beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain meneliti, Penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan serta harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [zakaria@serambimekkah.ac.id](mailto:zakaria@serambimekkah.ac.id)

# BAB 14 INFLASI & PENGANGGURAN

**Dr. (C) Ratna Mutia, S. Pd., M. Si**

Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Univ. Serambi Mekkah

## **Pendahuluan**

Pembangunan perekonomian Negara bertujuan menyejahterakan rakyat, dengan demikian tingginya permasalahan pengangguran merupakan sebuah keadaan yang tidak dikehendaki sekaligus membutuhkan penanganan secara serius. Pengangguran & inflasi menjadi permasalahan ekonomi yang sering dijumpai di berbagai negara. Apabila permasalahan tersebut tidak bisa dikendalikan, maka akan berdampak buruk dalam lingkungan sosial, ekonomi, lingkungan, politik, serta budaya (Boediono (2001)). Cara menghindari berbagai dampak buruk yang bisa muncul karena masalah tersebut, berdasarkan ekonomi makro dibutuhkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang sifatnya komprehensif. Jumlah pengangguran yang tinggi dan tingginya inflasi merupakan dua buah fenomena yang biasa terjadi, meskipun berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut.

Pengertian inflasi ialah peningkatan harga-harga secara terus menerus dan peningkatan terjadi di banyak barang. Apabila kenaikan harga hanya terjadi di satu dua barang, maka tidak dikatakan sebagai inflasi. Setiap negara yang ada di dunia selalu berhadapan dengan masalah inflasi, dengan demikian bisa dinyatakan jika inflasi di sebuah negara merupakan sebuah indikator yang menunjukkan baik buruknya tingkat perekonomian di negara tersebut (Alghofari, 2010).

Indikator-indikator kinerja dalam perekonomian yang seringkali diamati ialah pengangguran & inflasi. Keduanya merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana kinerja perekonomian yang berkaitan secara erat. Tinggi rendahnya tingkat pengangguran secara alamiah

Namun, bila dibalik pernyataannya menjadi bila tingkat pengangguran tinggi, maka upah rendah dan bila pengangguran rendah, maka upah tinggi.

Perlu diingat-ingat jika asumsi dasar teori ini yaitu: apabila upah riil bernilai sama dengan upah nominal, dimana upah riil merupakan upah nominal yang harga yang berlaku. Pernyataan yang muncul dari pernyataan tersebut adalah: dimana hubungan diantara inflasi dan tingkat upah berdasarkan penjelasan teoritis. Apabila diperhatikan penyebab inflasi yang sudah diuraikan, salah satu penyebabnya adalah *cost push inflation*, yang menunjukkan jika kenaikan harga barang dipengaruhi dari adanya tuntutan kenaikan upah, dengan demikian mengakibatkan harga produk dijual mengalami peningkatan daripada sebelumnya, hal ini dikarenakan biaya produksi mengalami peningkatan.

### Kesimpulan

1. Inflasi merupakan sebuah kondisi dimana meningkatnya harga-harga barang ataupun jasa, atau sebuah kondisi di mana nilai uang mengalami penurunan.
2. Deflasi merupakan sebuah kondisi menurunnya harga-harga jasa/barang atau terjadi peningkatan nilai uang.
3. Stagflasi merupakan kondisi dimana hubungan terbalik antara laju inflasi dan *output* sebagai akibat pergeseran kurva penawaran agregat dikarenakan perubahan inflasi yang diharapkan.

### Daftar Pustaka

- Adiwarman Karim, Ekonomi Makro Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Alghofari, Farid.2010. –Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia|| Tahun 1980- 2007. Undip
- Alimin, F., Yusmiana, G. and Rasyid, A.S.R., 2022. Inflasi Dan Pengangguran Dalam Ekonomi Islam.
- Amalia, F., 2012. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 10(2), pp.158-169.

- Arief, M. and Fadhilah, D., 2019. Pengaruh Pendapatan terhadap Kemiskinan Pengangguran dengan Inflasi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2).
- Boediono. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: 2001. Christopher Pass & Bryan Lowes. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*. Collins. Penerbit
- Doni, A.H., 2022. Analisis Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *JUSIE*, 7(01), pp.21-33.
- Erlangga : 1997. Manullang. *Pengantar Teori Ekonomi Moneter*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta: 1993.
- Huda, M., 2022. *Determinan Tingkat Pengangguran Di Kawasan Asean Tahun 2010-2019* (Doctoral dissertation, UMS).
- Ihsan, K. and Ikhsan, I., 2018. Analisis Pengaruh UMP, Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(3), pp.408-419.
- Ise, N.F., Kawung, G.M. and Rorong, I.P.F., 2022. PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA MANADO PERIODE 2007–2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), pp.97-108.
- Jannah, M., 2022. *Resume Inflasi dan Pengangguran Dalam Ekonomi Islam* (No. 8xbgu). Center for Open Science.
- Kalsum, U., 2017. Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), p.163065.
- Listiana, Y., 2020. Determinan Inflasi dan Pengangguran di Negara Asean. *JDEP*, 3(2), pp.84-90.
- Magfirah, A., 2022. *Inflasi dan pengangguran dalam ekonomi islam* (No. 2jr4s). Center for Open Science.
- Mahendra, A., 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, pp.113-138.
- Nasir, N., 2014. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Aceh. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp.59-64.

- Nuastiko, R.I., Udjiyanto, D.W. and Sodik, J., 2022. Pengaruh Indikator Perekonomian di Sektor Ketenagakerjaan Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1999–2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), pp.1511-1517.
- Nur, Y., 2022. *Inflasi pengangguran ekonomi islam* (No. xpk3h). Center for Open Science.
- Prasaja, M.H., 2013. Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Puspitasari, A., 2022. INFLASI DAN PENGANGGURAN DALAM EKONOMI ISLAM.
- Rachmawati, R., Ardiansari, A. and Kriswanto, H.D., 2022. FINANCIAL LITERACY DAN KINERJA USAHA MAHASISWA UNNES DI MASA PANDEMI COVID 19. *Konservasi Pendidikan*, (1), pp.129-149.
- Seruni, R., 2014. Pola Inflasi dan Pengangguran di Negara Negara ASEAN Tahun 2003 â€“2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), pp.55-66.
- Setyowati, E., 2017. Uji Kausalitas Granger: Inflasi dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), pp.1-9.
- Sucitrawati, N.P. and Arka, S., 2012. Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Tingkat Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Bali. *Jurnal FE Udayana*.
- Sugiatni, E., 2022. INFLASI DAN PENGANGGURAN DI DALAM EKONOMI BERBASIS ISLAM.
- Wicaksono, T.Y., 2002. Tingkat Upah, Inflasi dan Pengangguran: Aplikasi Model Lucas-Rapping terhadap Pasar Tenaga Kerja Indonesia Tahun 1960-2001. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 3(1), pp.15-30.
- Windra, W., Marwoto, P.B. and Rafani, Y., 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis*, 14(2), pp.19-27.

### PROFIL PENULIS



#### **Dr. (C) Ratna Mutia, S. Pd., M. Si**

Lahir di Lhokseumawe 1987. Adalah anak keempat dari empat bersaudara pasangan (Alm) Kol. Idrus, S,ip & Sawiyah. Tahun 2005 penulis memulai pendidikannya pada jenjang D-III di Politehnik Negeri Lhokseumawe melalui jalur undangan di jurusan Tata Niaga, Prodi Keuangan & Perbankan. Disinilah awal mula penulis tertarik pada ilmu ekonomi.

Tahun 2010 penulis melanjutkan studi S-1 di FKIP Ekonomi Universitas Serambi Mekkah (USM). Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan studi S-2 di jurusan ilmu ekonomi Universitas Syiah Kuala (USK). Sekarang penulis sedang menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Ekonomi di USK.

Karir mengajar dimulai pada tahun 2012 sebagai dosen pada USM dan mengampuh beberapa mata kuliah seperti Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Ekonomi Moneter. Penulis juga pernah menjabat beberapa jabatan: sekretaris prodi, ketua prodi, sekretaris LPPM dan pernah menjadi sekretaris & bendahara dievent seminar Internasional & seminar nasional, yang menjadikan penulis memiliki banyak pengalaman dibidangnya.

Penulis memiliki keahlian dibidang ekonomi pembangunan. Untuk menjadi dosen yang profesional sesuai dengan tridarma perguruan tinggi maka penulis aktif meneliti. Pada Tahun 2015 s/d 2017 penulis sudah banyak memenangkan penelitian hibah yang didanai Kemenristek DIKTI dan sudah menghasilkan beberapa buku. Harapan penulis kedepannya semua hasil karya ini mendapat kontribusi positif didunia pendidikan.

Email Penulis: [ratnamutiya@gmail.com](mailto:ratnamutiya@gmail.com)

# BAB 15 PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Ferdinandus Sampe, S.E., M. BUS., PH. D  
Universitas Atma Jaya Makassar

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan transportasi di era sekarang ini, menimbulkan kesalingketergantungan di antara semua bangsa dan negara di dunia (Chin dan Zhao, 2022). Permintaan pasar pada suatu kelompok masyarakat, dengan mudah diketahui oleh kelompok-kelompok masyarakat lain pada negara yang berbeda (Mišević, 2022). Ditambah lagi dengan kemudahan transportasi antar negara yang mendukung pemenuhan permintaan pasar lintas negara (Suranovic, 2015) dan teknologi informasi memudahkan komunikasi untuk memantau pergerakan barang dan jasa dari satu negara ke negara lain (Chin, dan Zhao, 2022). Semua itu mendorong semakin mudahnya perdagangan Internasional.

Mengalirnya barang dan jasa lintas negara tersebut, memungkinkan masyarakat menikmati barang dan jasa yang lebih bervariasi dengan harga relatif murah (Jha, 2021). Perdagangan Internasional meningkatkan konsumsi masyarakat secara berarti dan memperbaiki kemakmuran secara umum (Jha, 2021). Tidak ada negara di dunia yang dapat mandiri secara ekonomi tanpa penurunan pertumbuhan ekonomi (Johnson, 2013). Jadi perdagangan Internasional memberikan dampak positif secara umum pada masyarakat.

Namun pada sisi lain, perdagangan Internasional dapat membawa dampak negatif bagi negara-negara yang kurang kompetitif (Franco-Bedoya dan Frohm, 2022). Perdagangan Internasional membuat negara-negara yang kurang kompetitif menjadi pasar barang dan jasa dari negara-negara lain (Galović, Bezić, dan Primorac,

dan komunikasi yang baik, maka hampir semua bagian dunia dapat terhubung dan transaksi perdagangan Internasional dapat timbul.

Oleh sebab itu, perdagangan Internasional bukannya harus dihindari atau dibatasi namun diatur supaya semua negara yang terlibat dalam perdagangan Internasional dapat memperoleh keuntungan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan-kebijakan luar negeri setiap negara seharusnya mengarah pada perdagangan Internasional yang saling menguntungkan bukan hanya dalam jangka pendek tapi juga dalam jangka panjang.

### Daftar Pustaka

- Acharyya., R. (2022) *International Economics - An Introduction to Theory and Policy*, Oxford University Press
- Ayikut, S.I. (2022) *is International Trade an Indispensable Instrument of Foreign Policy: Journal of International Trade, Logistics and Law*, Vol. 8, No 1, hal. 62-76
- Chaisse, J. dan Chakraborty, D. (2021), *The Future of International Trade Governance in a Protectionist World: Theorizing WTO Negotiating Perspectives*, *Washington International Law Journal*, Vol. 31, No. 1.
- Chen, X., Tan, Z., dan Li, S. (2022) *Study on the Characteristics of International Coal Trade Complex*, *Journal of Business Economics and Management*, 2022 Volume 23 Issue 4: 797–817, <https://doi.org/10.3846/jbem.2022.15670>
- Chin, Y-C., dan Zhao, J. (2022) *Governing Cross-Border Data Flows: International Trade Agreements and Their Limits*. *Laws* 11: 63. <https://doi.org/10.3390/laws11040063>
- Frank, R.H. Bernanke, B., Antonovics, K dan Heffetz, O (2021) *Principles of Economics (ISE HED Irwin Economics)*, Eight Edition, McGraw-Hill Education: USA
- Franco-Bedoya, S. dan Frohm, E. (2022), *Reduced 'Border effects', Free Trade Agreements and international trade*, *The World*

- Economy, Vol. 45, Iss. 4, (Apr 2022): 1112-1139.  
DOI:10.1111/twec.13211
- Galović, T., Bezić, H. dan Primorac, D. (2018): "The Export Competitiveness of NAFTA Countries", Economic and Social Development, Split, pp. 493-502
- Jha, P. (2021) Lecture Notes in International Trade - An Undergraduate Course, World Scientific Lecture Notes in Economics and Policy, Vol. 9, World Scientific Publishing. Singapore.
- Johnson, H.G. (2013) International Trade and Economic Growth - Studies in Pure Theory, Routledge, New York, USA
- Kotler, P., Keller, K. dan Chernev, A. (2021) Marketing Management, Pearson, Harlow
- Krueger, A. (2020), International Trade - What everyone need to know. Oxford University Press., New York. USA
- Mišević, P. (2022) International Trade of ECOWAS Member Countries, Intereulaweast, Vol. IX (1) hal. 107 - 120
- Moussa, B. dan Varsakelis, N.C. (2022), Causality Between International Trade and International Patenting: A Combination of Network Analysis and Granger Causality Atlantic Economic Journal, Vol. 50, Iss. 1-2, (Jun 2022): 9-26.  
DOI:10.1007/s11293-022-09743-8
- Ricardo, D. (2001) The Principles of Political Economy and Taxation, The Electric Book Company Ltd : London
- Salvatore, D. (2020) International Economics, 13th Edition. Wiley, Hoboken
- Sam, A.G dan Song, D. (2022), Corporate environmentalism and international trade: Evidence from industry-level data Corporate Social - Responsibility and Environmental Management, Vol. 29, Iss. 5, (Sep 2022): 1440-1455.  
DOI:10.1002/csr.2282

- Stevenson, B. dan Wolfers, J. (2019) Principles of Economics, Macmillan Higher Education, USA
- Suranovic, S. (2015) International Trade: Theory and Policy Version 2.0, Flat World Knowledge: Boston, USA
- Moussa, B. dan Varsakelis, N.C. (2022), Causality Between International Trade and International Patenting: A Combination of Network Analysis and Granger Causality, Atlantic Economic Journal, Vol. 50, Iss. 1-2, (Jun 2022): 9-26. DOI:10.1007/s11293-022-09743-8
- Ricardo, D. (2001) The Principles of Political Economy and Taxation, The Electric Book Company Ltd : London
- Salvatore, D. (2020) International Economics, 13th Edition. Wiley, Hoboken
- Sam, A.G dan Song, D. (2022), Corporate environmentalism and international trade: Evidence from industry-level data Corporate Social - Responsibility and Environmental Management, Vol. 29, Iss. 5, (Sep 2022): 1440-1455. DOI:10.1002/csr.2282
- Stevenson, B. dan Wolfers, J. (2019) Principles of Economics, Macmillan Higher Education, USA
- Suranovic, S. (2015) International Trade: Theory and Policy Version 2.0, Flat World Knowledge: Boston, USA

## PROFIL PENULIS



### **Ferdinandus Sampe, SE., M.Bus., Ph.D**

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal Internasional dan book chapter.

Email Penulis: [ferdisampe1404@gmail.com](mailto:ferdisampe1404@gmail.com)

# BAB 16 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

**Niken Larasati Sosodoro, S.E., M.A.**

Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Indonesia

## **Pengantar**

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan dua isu penting yang kerap diangkat dalam skala dunia dan nasional. Tidak hanya ranah yang terkait ilmu ekonomi saja, namun berbagai lini bisnis dalam segala bidang tentunya juga memperhatikan pertumbuhan ekonomi dalam menjalankan keputusan bisnisnya. Dalam praktiknya tidak jarang terjadi mispersepsi yang menggabungkan atau bahkan tertukar saat membahas mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Dari segi keilmuan, kedua aspek tersebut merupakan dua hal yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi merupakan pengukuran dan produksi ekonomi. Sedangkan Pembangunan Ekonomi adalah peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

## **Kompleksitas Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan**

Dalam tulisan berjudul *Why Nations Fail*, Daron Acemoglu menyatakan bahwa aspek seperti institusi pemerintah, politik, dan insentif untuk membuat kesetaraan dalam kesempatan untuk setiap individu. Namun sayangnya, skema tersebut dalam kenyataannya tidak terjadi. Yang lebih sering terjadi ialah dibentuknya institusi oleh para elit negara untuk mengambil keuntungan dari suatu daerah untuk kepentingan mereka. Kelompok ini diistilahkan sebagai

## Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi

Karena jika kita menggabungkan model kurva philip dan kurva permintaan penawaran, dalam jangka pendek tentunya peningkatan harga barang dapat meningkatkan supply yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun disisi lain inflasi yang terlalu tinggi dapat menjadi bumerang bagi negara itu sendiri pula. Sehingga dalam mengambil keputusannya pemerintah harus cermat dan mempertimbangkan aspek-aspek lain.

### Kesimpulan

Pertumbuhan Ekonomi tidak bisa dipungkiri merupakan aspek yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Memang benar bahwasannya pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting, karena dari sanalah sumber pendapatan untuk membuat program-program kesejahteraan. Namun sayangnya dalam implementasi, masih banyak kebijakan lebih terfokus untuk meningkatkan produktifitas ekonomi saja dibandingkan dengan kesejahteraan. Para ekonom yang fokus pada pembangunan berpendapat bahwasannya untuk meningkatkan ekonomi pada dasarnya harus memperhatikan aspek sosial ekonomi lain untuk membuat pertumbuhan ekonomi menjadi berkelanjutan. Hingga hari ini berbagai pengukuran terhadap aspek-aspek kesejahteraan digunakan untuk menganalisis kondisi pembangunan secara terpisah.

### Daftar Pustaka

- Acemoglu, D. (2015). Why nations fail?. *The Pakistan Development Review*, 54(4),301-312. <http://www.jstor.org/stable/43831321>.
- Berg, V.D.B. (2017). *Economic Growth and Development Third Edition*. World Scientific.
- Case, Karl E., Fair, R. C., & Oster, S. M. (2012), *Principles of Economics, 10th edition*. Pearson.
- Castles, I., & Treasury. (2014). *Economic Growth: Is it Worth Having?* In A. Podger & D. Trewin (Eds.), *Measuring and Promoting*

## Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi

- Wellbeing: How Important is Economic Growth?* (pp. 107–160). ANU Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt6wp80q.9>
- Mankiw, G. N. (2007). *Principles of Economics, 4th edition, Asia edition*, CENGAGE Learning.
- Parkin, M. (2012). *Economics, 10th Edition*. Pearson Education Ltd., Global Edition.
- Sitthiyot, T. & Holasut, K. A. *Simple Method for Estimating the Lorenz Curve*. *Humanit Soc Sci Commun* 8, 268 (2021). <https://doi.org/10.1057/s41599-021-00948-x>
- Taylor, J.B & Weeparna, A. *Principles of Economics*. (2020). Flatworld.
- Trent, J., & Schnurr, L. (2018). *Social and Economic Development*. In *A United Nations Renaissance: What the UN is, and what it could be* (1st ed., pp. 71–97). Verlag Barbara Budrich. <https://doi.org/10.2307/j.ctvdf03xp.8>
- UNDP and OPHI (2021). *Global Multidimensional Poverty Index 2021 – Unmasking disparities by ethnicity, caste and gender*. United Nations Development Programme and Oxford Poverty and Human Development Initiative.
- UNDP (United Nations Development Programme). 2022. *Human Development Report 2021-22: Uncertain Times, Unsettled Lives: Shaping our Future in a Transforming World*. UNDP
- Ura, K., Alkire, S., Zangmo, T. & Wangdi, K. (2012). *An Extensive Analysis of GNH Index*. Centre for Bhutan Studies
- Wang, X. (2012). *Economic growth over the past twenty years*. In R. Garnaut & L. Song (Eds.), *China: Twenty Years of Economic Reform* (pp. 27–50). ANU Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt24hcx9.7>

### PROFIL PENULIS



#### **Niken Larasati Sosodoro, S.E., M.A.**

Menyukai ilmu ekonomi, dan juga tertarik dengan *data science*. Selalu melihat dan meyakini ilmu ekonomi sebagai alat untuk meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, khususnya untuk kesejahteraan dan kemiskinan. Memiliki latar belakang S2 *Master of Arts in Economics* dari *The University of Manchester, UK*. Pernah mengambil program sekolah musim panas untuk mata kuliah *Real Analysis* di *London School of Economics, United Kingdom*. Sebelumnya, menjadi peserta untuk pertukaran pelajar dalam program ilmu ekonomi di *Tilburg University, The Netherlands*.

Pada tahun 2016 menjadi delegasi pemuda Indonesia dan terpilih menjadi *Drafter (head of discussion panel)* untuk *Voice of The Future, Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)* di Peru, dengan pokok isu bahasan *Quality Growth and Human Development*. Memiliki ketertarikan riset untuk bidang *quantitative, impact evaluation, macroeconomics*, dan *welfare economics*. Selain aktif menulis penelitian dan buku, saat ini penulis menjadi salah satu tenaga pengajar sebagai asisten dosen di Fakultas Ekonomi dan Business Universitas Indonesia untuk program Ilmu Ekonomi di *International Undergraduate Program*.

Email Penulis: [Larasati.Sosodoro@alumni.manchester.ac.uk](mailto:Larasati.Sosodoro@alumni.manchester.ac.uk) / [Niken.Larasati@ui.ac.id](mailto:Niken.Larasati@ui.ac.id)

# Pengantar Ekonomi

( Mikro dan Makro )



Buku yang ada di hadapan pembaca ini, merupakan hasil Kolaborasi Dosen Lintas Perguruan Tinggi.

Pada buku ini terdiri dari: Ruang Lingkup Ekonomi Mikro dan Makro, Teori Perilaku Konsumen dan Produsen, Permintaan, Penawaran dan Ekuilibrium, Konsep Elastisitas, Teori Produksi dan Biaya Produksi, Teori Harga, Pasar Persaingan Sempurna, Pasar Monopoli, Oligopoli dan Monopolistik, Uang dan Lembaga Keuangan, Teori Investasi, Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, Pendapatan Nasional, Inflasi dan Pengangguran, Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.

Dalam penyusunan buku ini masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh penulis, namun dengan kesabaran dan ketekunan serta bantuan dan motivasi dari semua pihak sehingga buku "Pengantar Ekonomi (Mikro dan Makro)" ini dapat diselesaikan.

